

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal Maret 2020 Pandemi Covid-19 mulai melanda Indonesia dan menjadikan seluruh kegiatan harus dilaksanakan dari rumah, Work Of Home atau yang biasa disingkat dengan WFH. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Pemerintah demi terputusnya penyebaran pandemi Covid-19. Adapun pengaturan terkait kegiatan pembelajaran, mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2021, pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan pada zona PPKM level 3 dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dan/atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Virus Disease 2019 (COVID-19). Bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50% dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal lima peserta didik per kelas.

Keadaan pandemi Covid-19 yang dialami pada saat ini mengharuskan sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran dari rumah. Tidak terkecuali di MI Mamba`ul Ulum Buntaran Rejotangan yang juga

melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dan/atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Mendikbudristek Nadiem Makarim menegaskan, pelaksanaan pembelajaran tatap muka hanya dilakukan di wilayah PPKM level 3, 2, dan 1. Aturan ini mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2021 dan nomor 41 Tahun 2021. Di Kabupaten Tulungagung level PPKM berada di level 3. Pada PPKM level 3 ini, setiap sekolah diperbolehkan untuk Pembelajaran Tatap Muka dengan memenuhi syarat-syarat yang berlaku. Peserta didik hanya masuk seminggu 3 kali dengan murid yang datang sebanyak 50% dari seluruh jumlah murid, dan hanya diperbolehkan pembelajaran tatap muka selama maksimal 3 jam saja. Menurut data jumlah peserta didik kelas 5 yang diberikan pada saat magang 2 untuk kelas 5A, 5B, 5C dan 5D sebanyak sekitar 90 peserta didik.

Kondisi saat ini menuntut seorang guru berperan aktif dalam mengolah pembelajaran semenarik mungkin pada saat pandemi sehingga materi yang disampaikan tetap menarik perhatian peserta didik dan akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik. Orang tua juga berperan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah, dengan selalu mendampingi pada setiap kegiatan belajar anaknya. Pada dasarnya pembelajaran daring merupakan suatu desain pembelajaran instruksional yang memungkinkan terjadinya interaksi jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, dimana pengajar dan peserta didik dimungkinkan

untuk tetap melakukan proses pendidikan meskipun secara fisik tidak bertemu secara langsung.¹

Prabhawani menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, yang memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial.² Sehingga peserta didik akan merasa percaya diri dalam setiap proses pembelajaran dengan selalu didampingi orang tua karena merasa diperhatikan, selain itu akan meningkatkan minat dan semangat belajar mereka.

Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh, terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh, orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua

¹ Abid Rohmanu et al., “*Kesiapan, Kompleksitas Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Mahapeserta didik IAIN Ponorogo*,” *At-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* 11, no. 2 (2020): hal. 222.

² Agustien Lilawati, “*Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi*,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): hal. 551.

membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai fasilitator orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, orang tua sebagai motivator orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik dan orang tua sebagai pengaruh.

Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah melakukan dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan dirumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua karena kecil besar penghargaan yang diberikan sangat berharga dan lebih antusias untuk anak-anak. Orang tua bisa menjadi teman yang bahagia untuk belajar, selain itu orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua juga perlu lebih sabar dalam

mengajar dan membimbing sebagai tugas guru memecahkan masalah dan masalah dan kesulitan yang di hadapi anak-anak di Sekolah dan dirumah.³

Menurut Singgih D.Gunarsa setiap anggota keluarga turut untuk lebih giat belajar, karena pihak keluarga sangat besar peranannya dalam membina dan membantu kepribadian anak.⁴ Dengan demikian akan menimbulkan minat anak dalam belajar. Sardiman menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.⁵

Minat belajar peserta didik pada perkembangan zaman saat ini pada masa pandemi Covid-19 kini menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah, bahkan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya minat belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik memiliki minat belajar yang rendah. Minat belajar ada rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sehingga semakin tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula keinginan belajar peserta didik.⁶

³ Agustien Lilawati, "*Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada masa pandemic*", Jurnal Obsesi, Vol.5 No.1 (Oktober 2021), hal.549.

⁴ Cut Venny Luciana, "*Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini*," Bunga Rampai Usia Emas Medan 1, no. 1 (2015), hal. 37.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 66.

⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 3.

Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pandemi Covid-19 ini dipengaruhi salah satunya oleh pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran yang monoton seperti itu. Akibatnya minat belajar peserta didik menurun dalam proses pembelajaran. Pada saat ini orang tua dituntut untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan sistem daring.

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi belajar dan peran orang tua terhadap minat belajar peserta didik karena masih terdapat beberapa peserta didik yang sering bermalas-malasan pada saat pembelajaran secara langsung, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kondisi Belajar dan Peran Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V MI Mamba`ul Ulum Buntaran Rejotangan”. Karena dengan situasi dan keadaan yang seperti ini, pelaksanaan pembelajaran tidak akan sama dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan serta peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran dari rumah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, yaitu :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam kondisi belajar di masa pandemi Covid-19.
2. Pentingnya peran orang tua dalam kondisi belajar di masa pandemi Covid-19.
3. Pentingnya kondisi belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19.

Pembatasan masalah dilakukan peneliti untuk lebih efektif, efisien, dan terarah dalam melaksanakan penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi belajar dan peran orang tua di masa pandemi Covid-19 serta minat belajar peserta didik kelas V di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara kondisi belajar di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar peserta didik kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung?

2. Adakah pengaruh antara peran orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar peserta didik kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung?
3. Adakah pengaruh antara kondisi belajar dan peran orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar peserta didik kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi belajar di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi belajar dan peran orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar kelas V MI Manba'ul 'Ulum Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁷ Oleh karena itu, hipotesis masih merupakan

⁷ Tim Laboratorium, *Pedoman Penyusun Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 17.

pernyataan yang masih lemah, karena kebenarannya masih perlu diuji dan dites kebenarannya dengan data asalnya dilapangan.⁸

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel Kondisi Belajar (X1)

H₀ : Diduga kondisi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

H_a : Diduga kondisi belajar terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

2. Variabel Peran Orang Tua (X2)

H₀ : Diduga peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

H_a : Diduga peran orang tua terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

a. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dalam bidang sejenis.

b. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan,

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 41.

khususnya mengenai pengaruh kondisi belajar dan peran orang tua di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar peserta didik.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi para peserta didik.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak MI Mamba`ul `Ulum Buntaran Tulungagung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi Guru untuk memberikan masukan pentingnya strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran daring rangka meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V.
- d. Bagi orang tua diharapkan untuk selalu mendampingi anaknya dalam melaksanakan proses kegiatan belajar dalam kondisi apapun.
- e. Bagi Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan minat dalam kegiatan belajar selama pandemi Covid-19.
- f. Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka disamping perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk kepercayaan atau keadaan.
- b. Kondisi belajar adalah suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Definisi yang lain tentang kondisi belajar adalah suatu keadaan yang mana terjadi aktifitas pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai proses pengolahan mental.
- c. Peran Orang tua selama belajar dari rumah adalah sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- d. Pandemi Covid-19 adalah kondisi dimana Coronavirus menyebar diseluruh dunia yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan.
- e. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kondisi Belajar dan Peran Orang Tua di masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung” ini bermaksud untuk menguji teori yang menyatakan bahwa kondisi belajar dan peran orang tua berpengaruh terhadap minat belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun enam bab, masing-masing bab terdiri atas beberapa sub atau bagian. Sebelum bab pertama, lebih dahulu penulis sajikan beberapa bagian permulaan dengan sistematika yang meliputi: bagian awal, terdiri dari: Halaman judul, Halaman sampul dalam, Halaman persetujuan, Halaman pengesahan, Surat pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama/ inti, terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB VI dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan landasan teori yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Merupakan Metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, teknik sampling, sampel penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, skala penelitian, instrument pengumpulan data, kisi- kisi instrument data dan analisis data.

BAB IV Merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Merupakan Pembahasan yang meliputi pembahasan atas rumusan masalah yang telah dirumuskan akan dibahas secara rinci sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar rujukan, lampiran- lampiran, daftar riwayat hidup. Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kondisi Belajar dan Peran Orang tua di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Tulungagung”